

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu pemodelan kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dengan pendekatan SUR Spasial diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Data yang digunakan di dalam pemodelan memenuhi aspek depedensi spasial dan heterogenitas spasial sehingga pemodelan SUR dengan memperhatikan aspek spasial dapat dilakukan. Dengan menggunakan nilai $\alpha = 10\%$ model yang digunakan adalah model SUR-SLM. Hasil pemodelan SUR-SLM diperoleh bahwa faktor- faktor yang diduga mempengaruhi kemiskinan dengan kategori sangat miskin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan dengan kategori sangat miskin

Untuk pemodelan kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dengan kategori miskin pada $\alpha = 10\%$ diperoleh bahwa AHH, AMH dan PK tidak berpengaruh signifikan sedangkan RRLS dan PT berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dengan kategori miskin. Sehingga dapat dimodelkan sebagai berikut

$$\hat{y}_2 = -0,026 + 0,415W_{ij}y_j - 1,012RRLS + 0,236PT$$

Untuk pemodelan kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dengan kategori hampir miskin pada $\alpha = 10\%$ diperoleh bahwa AHH, AMH dan PK tidak berpengaruh signifikan sedangkan RRLS dan PT berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dengan kategori hampir miskin. Sehingga dapat dimodelkan sebagai berikut

$$\hat{y}_3 = 0,003 + 0,216W_{ij}y_j - 1,091RRLS + 0,197PT$$

2. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada nilai $\alpha = 0,1$ faktor- faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Barat adalah rata- rata lama sekolah dan pengangguran terbuka.

5.2.Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan data panel untuk digunakan sebagai penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.